

## IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK SEKOLAH DASAR & LINGKUNGAN MASYARAKAT

Haldini Reygita<sup>1</sup> & Dini Anggraeni Dewi<sup>2</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [haldinireygita@upi.edu](mailto:haldinireygita@upi.edu)<sup>1</sup> & [dinianggraenidewi@upi.edu](mailto:dinianggraenidewi@upi.edu)<sup>2</sup>

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai pancasila pada anak Sekolah Dasar serta apa saja implementasinya disaat masa pandemi covid-19 ini. Artikel ini merupakan artikel dengan metode pendekatan kualitatif karena ditulis berdasarkan hasil pengamatan jurnal-jurnal yang relevan serta yang terjadi di situasi sekarang ini. Dampak dari pandemi covid-19 serta kaitannya dengan nilai-nilai pancasila yang masih membuat anak menjadi bertanggung jawab, cinta tanah air dan menjadikan pancasila sebagai tolak ukur berperilaku dalam hidup bermasyarakat yang didampingi oleh nilai-nilai pancasila itu sendiri yakni ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia dan harapannya untuk mengimplementasikan nilai-nilai pancasila di situasi pandemi covid-19.

**Kata kunci:** Pancasila, Covid-19, Implementasi.

### Abstract

*This article aims to describe the implementation of Pancasila values in elementary school children during this covid-19 pandemic. This article is an article with a qualitative approach method because it is written based on the observations of relevant journals and what is happening in the current situation. The impact of the COVID-19 pandemic and its relation to Pancasila values which still make children responsible, love the homeland and make Pancasila a benchmark for behavior in social life which is accompanied by the values of Pancasila itself, namely God Almighty, humanity, fair and civilized, Indonesian unity, democracy led by wisdom in deliberation of representatives and social justice for all Indonesian people and their hope to implement Pancasila values in the Covid-19 pandemic situation.*

**Keywords :** Pancasila, Covid-19, Implementation



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi [Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya ditempuh melalui proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan berupa interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik ketika ada di dalam ruang kelas, pendidikan ini berlaku bagi anak usia dini sampai ke tingkat perguruan tinggi. Proses interaksi pembelajaran akan terjadi ketika adanya guru dan peserta didik di dalam ruang kelas itu sendiri. Setelah itu, adanya hasil dari pembelajaran selama 1 semester itu dilihat dari hasil akhir yang biasa dibagikan oleh guru itu sendiri dengan tujuan mengetahui hasil pencapaian yang telah dilakukan selama 1

semester serta perubahan apa saja selama satu 1 semester kemarin untuk dijadikan patokan kedepannya, pembagian ini biasanya dinamakan bagi rapor.

Namun pada saat ini, dunia digemparkan dengan adanya pandemi covid-19 sejak tahun 2019 silam sampai sekarang, banyak sekali dampak dari pandemi covid-19 ini baik dalam bidang perekonomian sampai pendidikan, namun yang akan penulis bahas disini adalah bidang pendidikan. Dunia pendidikan sangat merasakan pengaruh yang kurang baik karena diberbagai negara memberhentikan kegiatan pembelajaran di Sekolah dengan pembelajaran jarak jauh di

rumah masing-masing yang didampingi guru melalui platform zoom dan google meet.

Dengan adanya wabah ini sangat berdampak buruk bagi kalangan masyarakat yang mata pencahariannya bergantung pada kondisi, selain ekonomi dalam bidang pendidikan juga sangat berdampak dan ini dimulai dari pendidikan usia dini dan sekolah dasar. Sehingga yang terjadi peserta didik dalam melakukan pembelajaran dengan mandiri atau secara daring di rumah masing-masing. Tetapi, fakta dilapangan hasil dari penelitian penulis bahwa tidak semua siswa mampu beradaptasi dengan mudah pada kebijakan pembelajaran jarak jauh ini karena kebijakan ini membuat beberapa peserta didik kurang paham atas materi yang diberikan oleh guru karena kurang maksimal yang mengakibatkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi semakin menurun (Marwanto, 2021).

Meskipun dengan keadaan pendidikan yang seperti ini, ternyata keadaan sekarang memberikan contoh kepada sistem pendidikan yang akan terjadi di masa yang akan datang yaitu segala sesuatu yang tidak luput dengan adanya bantuan dari teknologi. Tetapi, peran seorang guru pada pembelajaran tidak akan pernah tergantikan oleh siapapun sebagaimana canggihnya teknologi karena proses pembelajaran juga bukan hanya untuk mendapatkan serta memahami pengetahuan saja namun juga bertujuan untuk mendapatkan pencapaian nilai yang baik dalam pembentukan karakter ataupun pemahaman materi, terbentuknya kerja sama dan juga tercapainya kompetensi yang baik.

Maka dari itu, untuk tercapainya pembentukan karakter ataupun pemahaman materi serta kerja sama dan juga tercapainya kompetensi yang baik perlu adanya nilai-nilai pancasila itu

sendiri karena pada generation virtual saat ini dengan bertambah pesatnya kemajuan teknologi, banyak sekali kemajuan teknologi yang membuat apapun yang dilakukan manusia menjadi mudah dan praktis, tetapi dengan adanya perkembangan ini jangan sampai indonesia yang pernah menjadi jajahan negara lain terjadi lagi.

Dengan adanya wabah corona ini, yang melakukan apapun serba cepat dengan online tentunya bangsa Indonesia seharusnya bisa memaksimalkan atau memanfaatkan ini dengan hal-hal yang baik, dengan tidak mudahnya terprovokasi meski di jaman sekarang banyak sekali di media online yang mempengaruhi bangsa Indonesia ini, maka dari itu kita sebagai bangsa yang baik harus bisa memegang teguh dasar negara kita sendiri yaitu nilai-nilai pancasila dan apa saja yang terkandung di dalam nilai pancasila itu.

Sejak terjadinya wabah ini, yang mengakibatkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh ini banyak sekali terjadi penurunan jiwa pancasila pada anak-anak yang bersekolah, moralitas anak-anak semakin menurun seperti contoh kecil yang diambil yakni kasus contek-mencontek yang menjadi hal biasa dilakukan karena sangat mudah, untuk menghindari hal itu terjadi seharusnya sebagai tenaga pendidik harus mampu menanamkan jiwa pancasila pada peserta didik dimanapun mereka berada dan bagaimanapun kondisinya.

Sampai kapanpun, bangsa ini sangat membutuhkan generasi yang mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari karena seperti kita lihat pada masa sekarang banyak sekali tanda-tanda mengenai surutnya pancasila dalam kehidupan berbangsa bagi peserta didik seperti banyaknya pergaulan atau pengaruh yang semakin merajalela di kalangan remaja, anak sekolah dasar sudah mengenal barang haram seperti minum-

minuman keras, adab kepada orang tua dan guru menurun, mempunyai rasa iri dan dengki kepada sesama, memiliki perilaku yang tidak jujur membuat kaburnya pedoman moral dan etos kerja yang menurun. Karena adanya pandemi covid-19 ini yang serba canggih karena melakukan kegiatan apapun dengan teknologi mempunyai banyak pengaruh yang sangat luar biasa pada individu, keluarga, golongan baik masyarakat pada umumnya.

Tetapi, walaupun kita sudah memasuki technology ditial namun banyak sekali siswa yang kurang mengetahui pengetahuan mengenai pancasila karena sebagian siswa belum betul memperhatikan serta memahami nilai-nilai yang terkandung pada pancasila. Banyak ditemukannya peserta didik yang pandai bermain machine tetapi tidak hafal sila pancasila dikarenakan mungkin menganggap remehh sekolah dan perasaan ingin menang sendiri serta tidak mengedepankan kepentingan umum sehingga terjadinya degradasi ethical di lingkungan peserta didik.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam menulis penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptis kualitatif yaitu dengan mengumpulkan infotmasi-informasi dari berbagai referensi secara aktual dan tentunya terperinci dari sumber rujukan jurnal-jurnal yang penulis cari. Selain menggunakan metode deskriptif kualitatif penulis juga menggunakan metode literatur dengan cara yabg utama yakni mengumpulkan data-data nya terlebih dahulu untuk mencatat apa saja catatan perisiwanya, mode literatur ini sama saja seperti metode dekriptis kualitatif yaitu dari jurnal maupun buku-buku yyang relevansi.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** **Hasil Penelitian**

#### **Nilai-Nilai Pancasila**

Nilai-nilai pancasila merupakan pedoman bagi pertimbangan masyarakat, bangsa, serta para pemimpin untuk menerapkan settiap hasil pemikiran dan kebijakan-kebijakan. Untuk arti nilai sendiri memiliki banyak makna sesuai dengan masing-masing subjek seperti suatu guna, harga, cantik dan mutu. Tetapi jika disatukan dari beberapa pengertian tersebut nilai dapat diartikan sebagai kualitas abstrak yang membuat sesuatu hal itu bermakna, berbobot lalu yang memilikinyapun meerasa puas batinnya. Nilai dapat diartikan sebagai kualitas abstrack maksudnya nilai tidak dapat dijangkau oleh pancra indra tetapi bisa dijangkau oleh pikiran.

Ada beberapa jenis nilai yaitu diantaranya nilai objektif, subjektif dan intersubjektif. Nilai objektif adalah nilai yang bberasal dari dalam diri atau sesuatu itu sendiri. Nilai subjektif merupakan nilai yang diberikan subjek kepada suatu barang atau nilai yang diberikan manusia ke manusia yang lainnya serta nilai inter-subjektif ialah nilai yang merupakan hasil penilaia beberapa subhek terhadap suatu hal\barang tertentu. Lalu, ketiga jenis nilai ini terdapat dalam nilai-nilai yang ada di pancasila. (Sulisworo et al., 2012)

Nilai objektif dalam pancasila memiliki makna nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan serta nilai keadilan. Lalu dalam nilai subjektif pancasila memiliki makna kebenaran, kemanfaatan, dan kebaikan. Adapun nilai inter-subjektif pancasila merupakan hasil penilaian oleh beberapa orang atau kelompok terhadap pancasila yang biasanya akan melahhirkkan suatu kebijakan itu sendiri. Namun, menurut Natanogoro nilai-nilai Pancasila termasuk sebagai nilai kerokhanian yang tidak meniadakan nilai fabric dan nilai vital.

#### **Pandemi Covid-19**

Pandemi adalah wabah penyakit yang dapat menjangkit secara serempak dimana-mana. Dalam pandemi, peningkatan angka penyakit di atas normal yang biasanya terjadi serta penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba di populasi suatu region geografis. Pandemi juga harus diwaspadai oleh siapapun dikarenakan penyakit ini menyebar tanpa disadari oleh kita. Untuk mengantisipasi hal tersebut ialah dengan menjaga kebersihan diri serta lingkungan yang ada di sekitar kita.

Sedangkan Coronavirus Disease atau biasa dikenal dengan sebutan Covid-19 ini ialah penyakit yang menular karena disebabkan oleh virus corona yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China serta virus ini juga dikaitkan dengan sindrom pernafasan akut atau parah virus corona 2. Virus ini sebelumnya belum pernah terjadi, lalu virus ini juga mudah menular dari manusia ke manusia lain melalui kontak erat serta orang yang memiliki resiko tinggi tertular virus covid ini biasanya ialah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien covid-19 yaitu dokter atau perawat. Tetapi, terkadang kita tidak tau kita terjangkit virus ini atau tidak karena kita tidak test lab yang dinamakan antigen atau pcr, maka dari itu diberlakukannya kebijakan jaga jarak ini yang menyebabkan pendidikan melalui pembelajaran jarak jauh agar tidak ada kontak antara satu dengan yang lain.

Virus corona merupakan virus yang umumnya terdapat pada hewan dan dapat menyebabkan penyakit hewan ataupun manusia, orang yang sudah terinfeksi virus ini maka akan dengan mudah menyebarkan pada orang lainnya, penyakit ini merupakan infeksi yang terjadi pada pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS). (Zoller et al., 2020)

## **Pembahasan**

### **Nilai Pancasila di Masa Pandemi**

Nilai-nilai pancasila dilihat dari kondisi sekarang dimana bangsa Indonesia sedang menghadapi pandemi yang sangat berdampak pada sektor ekonomi, sosial, politik hingga sampai hankam. Keseluruhan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila ini memberikan landasan untuk berpikir serta bertindak. Jika dikaitkan dengan nilai-nilai pancasila bisa menjadi contoh adalah negara yang berhasil melewati pandemi covid-19 sampai pandemi itu hilang ialah negara yang memiliki persatuan dan kesatuan serta solidaritas yang kuat mulai dari pemerintah sampai masyarakat tingkat bawah, hal ini juga merupakan ke dalam ideologi dasar dari pancasila itu sendiri.

Jika dilihat dari sila-sila serta dikaitkan dengan nilai-nilainya pancasila di masa pandemi covid-19 ini ialah sebagai berikut:

1. Pada sila pertama, didalamnya mengandung makna nilai keimanan kepada Tuhan yang artinya jika dikaitkan dengan situasi saat ini adalah wabah covid-19 ini bagian dari ujian kehidupan manusia yang diberikan oleh Tuhan. Serta religiusitas juga harus semakin kuat dan meningkat di masa-masa pandemi covid-19 saat ini.
2. Dalam sila kedua yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab juga bisa dikaitkan yaitu di masa pandemi covid-19 ini empati serta tanggung jawab kemanusiaan sedang benar-benar diuji untuk membentuk satu kesadaran bahwa kita tidak bisa hidup sendiri dan mempunyai kewajiban untuk saling menjaga wabah tersebut agar tidak menyebar, contoh dari sila ini ialah disiplin protokol kesehatan yang menjadi tanggung jawab secara bersama maka dari itu makna kontekstual dalam sila kedua Pancasila.

3. Yang ada dalam sila ke 3 yaitu persatuan Indonesia yang dimana empati kemanusiaan harus terjadi untuk melahirkan persatuan serta gotong royong untuk menyelesaikan masalah saat ini, kebersamaan serta kolaborasi pada saat ini akan sangat mempercepat penanganan pandemi yaitu dengan saling membantu, berbagi dan dapat berkolaborasi tanpa membeda-bedakan antara ras, suku dan agama merupakan esensi dari sila ketiga Pancasila ini.
4. Pada sila ke empat yang berbunyi kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan ini bisa dijabarkan dengan kebijaksanaan pemimpin dan elite politik di negara dibutuhkan untuk menghasilkan kebijakan-kebijakan negara yang dapat berorientasi kepada kepentingan rakyat dalam menangani pandemi covid-19 ini serta dampaknya kepada keberlangsungan hidup banyak orang yang terkena dampak ini. Dalam situasi sekarang untuk pemerintahan tidak ada yang boleh mengambil untung, moral hazard, menyalahgunakan kekuasaan serta otoriter di tengah kesulitan rakyat.
5. Sila yang terakhir yaitu berisi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia ini berorientasi untuk mewujudkan kesejahteraan sosial harus menjadi panglima dari setiap komponen negara tanpa harus membeda-bedakan bukan hanya untuk kesejahteraan elite, pengusaha, pemilik modal atau bahasanya orang-orang yang mempunyai jabatan saja.

## KESIMPULAN

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar negara tentunya mampu untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu Pancasila juga mampu mengatur kegiatan-kegiatan hidup di masa pandemi covid-19 sekarang ini. Nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila juga mampu membuktikan bahwa setiap sila Pancasila relevan dalam setiap keadaan. Yang bisa dimulai dari nilai ketuhanan, yang dimana setiap manusia mampu melaksanakan beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing sesuai dengan kepercayaannya di rumah dan tidak mengurangi pahala ibadah tersebut. Dilihat dari nilai kemanusiaan, setiap manusia harus diakui dan diperlakukan sesuai dengan martabatnya. Disituasi pandemi ini harus mewujudkan bagaimana setiap elemen masyarakat itu mampu saling bersatu dan bergotong royong untuk menangani pandemi covid-19 ini serta dampaknya, masyarakat yang mampu menghargai dari kebijakan-kebijakan yang diberikan pemerintah merupakan implementasi untuk menerapkan nilai permusyawaratan yang berkaitan juga dengan nilai Pancasila di situasi pandemi ini. Saling membantu tanpa membeda-bedakan status kepada masyarakat juga bisa termasuk dalam nilai-nilai Pancasila. Pandemi covid-19 ini masih tidak tahu kapan akan berakhir tetapi diharapkan untuk setiap masyarakat bisa untuk menjalankan nilai-nilai Pancasila itu secara menyeluruh dengan tetap menaati protokol kesehatan guna untuk mengurangi penyebaran virus. Menghargai keputusan pemerintah juga sebagai upaya kita agar tidak menambah kasus positif virus ini agar bisa melakukan aktivitas seperti biasanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Ardi Al Amin, M. D. (2020). Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4945>

- Fadilah, N. (2019). Tantangan Dan Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 2(02), 66–78. <https://doi.org/10.30871/deca.v2i02.1546>
- Hidayat, N. (2015). Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global. *El-Tarbawi*, 8(2), 131–145. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art2>
- Isnaini, P. N., & Dewi, D. A. (2021). Upaya Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 322–328. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1344>
- Julya Marlita Khaerunisa, S., Anggraeni Dewi, D., & Furi Furnamasari, Y. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Anak Sekolah Dasar. *Action Research Literate*, 4(1), 21–23. <https://doi.org/10.46799/ar.v4i1.4>
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1128>
- Palinggi, S., & Ridwany, I. (2020). Peran Nilai-Nilai Moral Pancasila dalam Kemajuan Teknologi di Era Milenium. *Seminar Nasional (SEMNAS) Pendidikan Bela Negara, March*, 48–53. [http://pgsd.umk.ac.id/files/prosiding/2020/9\\_Sandryones\\_Hlm\\_48-53.pdf](http://pgsd.umk.ac.id/files/prosiding/2020/9_Sandryones_Hlm_48-53.pdf)
- Pratama, S. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V Sdn 03 Negeri Batin Kec. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, hlm.3.
- Reygita, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Pondasi Negara dengan Menaati Konstitusi. *Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7711–7717.
- Sulisworo, D., Wahyuningsih, T., & Baehaqi Arif, D. (2012). Pancasila Sebagai sistem Filsafat dan Implikasinya. *Hibah Materi Pembelajaran Non Konvensional 2012*, 1, 1–18. [http://eprints.uad.ac.id/9432/1/Pancasila Dwi.pdf](http://eprints.uad.ac.id/9432/1/Pancasila%20Dwi.pdf)
- Suryani, N. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Era dan Pasca Pandemi. *Lembaga Pengembangan Dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 3.
- TERIMAKASIH, U. (2017). Ucapan Terimakasih. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(4), 548. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i4.2424>
- Zoller, M., Irlbeck, M., & Zwissler, B. (2020). Coronavirus disease 2019: More safety through compact facts and recommendantions for action. *Anaesthetist*, 69(4), 223–224. <https://doi.org/10.1007/s00101-020-00761-2>